

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *sustainable growth rate* terhadap kinerja keuangan perusahaan periode 2009 - 2012 pada perusahaan LQ 45, sebagaimana telah dikemukakan pada bab IV, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *internal growth rate* pada perusahaan LQ 45 mengalami peningkatan yang tinggi dari 24,45% menjadi 39,98%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah efektif dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan tanpa dana eksternal atau tingkat pertumbuhan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan
2. Perkembangan *sustainable growth rate* pada perusahaan LQ 45 mengalami penurunan yang tinggi dari 35,92% menjadi -1,61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan belum efektif dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan secara terus menerus.
3. Kinerja keuangan perusahaan LQ 45 selama periode 2009 - 2012 menghasilkan *return on asset* yang fluktuatif, namun cenderung menurun secara rata - rata dari 5,44% menjadi -0,69%.
4. *Internal growth rate* dan *sustainable growth rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ 45, namun besarnya pengaruh dari *internal growth rate* dan *sustainable*

growth rate terhadap kinerja keuangan masih rendah yaitu sebesar 28,9% yang berarti masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial hanya *sustainable growth rate* yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on asset* sementara *internal growth rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

5.2 Saran

Memperhatikan kesimpulan hasil analisis dari pengaruh unsur - unsur profitabilitas terhadap harga saham, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya keuntungan bersih ditahan dalam perusahaan dan dalam jangka pendek dividen tidak dibagikan agar dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, mengingat *sustainable growth rate* perusahaan LQ 45 yang mengalami penurunan.
2. Manajemen perusahaan perlu terus berusaha memperbaiki struktur modal perusahaan disesuaikan dengan kondisi operasionalnya agar efektivitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari asset dapat ditingkatkan.
3. Besarnya pengaruh *sustainable growth rate* terhadap kinerja keuangan masih rendah yang berarti masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Atas dasar itu bagi peneliti lain yang tertarik disarankan untuk memperluas jumlah observasi dan

sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan serta dapat memasukan faktor lain seperti *image* manajemen dan pemegang saham utama serta posisi strategis perusahaan yang dianggap dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

